

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI
OLEH AKUNTAN**

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

F. Atika Prijayani

NIM : 052114013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI
OLEH AKUNTAN**

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

F. Atika Prijayani

NIM : 052114013

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2010

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI
OLEH AKUNTAN
Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi**

Universitas Sanata Dharma



Dosen Pembimbing:

Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc, QIA

Tanggal 3 Agustus 2010

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI
OLEH AKUNTAN**
Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

F. Atika Prijayani

NIM : 052114013

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 30 Agustus 2010

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari.,MM, Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt, QIA
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si, Akt, QIA
Anggota	A. Diksa Kuntara, S.E., MFA, QIA

Tanda Tangan

Yogymawan
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

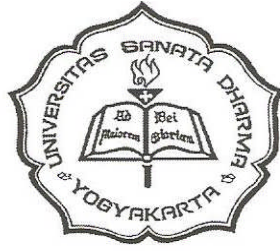
MOTTO

- ❖ *Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya, apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab Tuhan menopang tangannya. (Mzm 37:23-24)*
- ❖ *Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan.*
- ❖ *Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain.*
- ❖ *Doa memberikan kekuatan pada orang yang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang yang ketakutan.*
- ❖ *Tak seorang pun sempurna. Mereka yang mau belajar dari kesalahan adalah bijak.*
- ❖ *Orang-orang yang paling berbahagia tidak selalu memiliki hal-hal terbaik, mereka hanya berusaha menjadikan yang terbaik dari setiap hal yang hadir dalam hidupnya*
- ❖ *Bila Kita mengisi hati kita dengan penyesalan untuk masa lalu dan kekhawatiran untuk masa depan, kita tak memiliki hari ini untuk kita syukuri.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

- 1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa membimbing dan menyertai setiap langkah hidupku, dan selalu memberikan kasih yang tidak berkesudahan.**
- 2. Bunda Maria yang telah mendengarkan dan mengabulkan segala seruan doaku.**
- 3. Bapakku tercinta (alm) yang di Surga, Ibu yang senantiasa memberikan doa, semangat, perjuangan, serta semua yang terbaik untuk hidupku.**
- 4. Adik-adikku tersayang (Dian dan Mita) yang selalu memberikan doa dan dukungan.**
- 5. Seseorang yang tersayang (Hendry) yang selalu memberikan semangat.**
- 6. Sahabat – sahabat ku : Lisa, Eka, Eta, Yen-yen, Mbak Ery, Tanic, Nova, Mbak Tia, Lena, Mbak Yuche, Mbak Ira, Mbak Tina, Mbak Angga, Dini, Rina.**



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN".
Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Dan dimajukan untuk di uji pada tanggal 30 Agustus 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 30 Agustus 2010
Yang membuat pernyataan

F. Atika Prijayani

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN

Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

F. Atika Prijayani

NIM: 052114013

Universitas Sanata Dharma

2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, antara lain: 1) dengan menggunakan Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis yang dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mengambil keputusan, alat analisis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*, 2) dengan menggunakan Uji Normalitas Data dan Uji Hipotesis yang dilengkapi dengan langkah-langkah untuk mengambil keputusan, alat analisis dengan menggunakan Anova Satu Jalur (*One Way – Anova*).

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Uji pertama diperoleh *p-value* sebesar 0.739 dengan alpha 0.05, artinya bahwa nilai probabilitas lebih besar dari alpha, sehingga H_0 diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. 2) Uji kedua diperoleh *p-value* 0.001 dengan alpha 0.05, artinya bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari alpha, sehingga H_0 ditolak, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

ABSTRACT

ACCOUNTING STUDENT'S PERCEPTION TOWARD INFORMATION TECHNOLOGY THAT ACCOUNTANTS SHOULD MASTER

a Case Study at Students of Accounting Study Program of Economic Faculty
Sanata Dharma University

F. Atika Prijayani

NIM: 052114013

Sanata Dharma University

2010

This research aimed to know the perception of accounting students of Sanata Dharma University toward information technology that accountants should master.

This research was a to case study at accounting students of Sanata Dharma University. Questionnaire was used in order to collect the data.

The techniques of the data analysis were: 1) Data Normality and Hypothesis Test using Independent Sample T-test as the analysis instrument. 2) Data Normality and Hypothesis Test using One Way-Anova as the analysis instrument.

Based on the research, it was showed that: 1) the *p-value* of the first test was 0.739 with Alpha 0.05, meaning that the probability was bigger than Alpha, so that H_0 was accepted, it was concluded that there was no different perception among accounting students based on gender. 2) The *p-value* of the second test was 0.001 with Alpha 0.05, meaning the probability was smaller than Alpha, so that H_0 was rejected, it was concluded that there was no different perception toward information technology that accountants should master based on the students' grade point average.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : F. Atika Prijayani

Nomor Mahasiswa : 052114013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan.

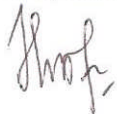
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Agustus 2010

Yang menyatakan



(F. Atika Prijayani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **”Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik karena banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J sebagai Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si, Akt, QIA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA sebagai dosen pembimbing dan dosen MPT yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan,

saran, serta arahan agar penulis dapat memahami skripsi ini, dan terima kasih juga atas waktu yang telah disediakan.

5. Bapak (alm), Ibu, dan adik-adik tercinta (Dian dan Mita), terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungannya selama ini hingga penulis lulus.
6. Om Singgih dan bulek sekeluarga, yang dengan sabar memberikan semangat, bantuan, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sepupu-sepupuku: Mbak Widi sekeluarga, Mas Yogo sekeluarga, Mbak Meta sekeluarga, dan seluruh keluarga, terima kasih atas dukungan doa dan semangat selama ini.
8. Seseorang (Hendry) yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat – sahabatku: Lisa, Mbak Ery, Nova, Mbak Tia, Mbak Yuche, Eta, Yen-yen, Eka, Rina, Dini, Lius, Mbak Agnes, Mbak Tina, Mbak Angga, Mas Gres, Dwi, Mas Buddy, Anton, Yusti, Andre, Tuttur, Tubagus, Nana, Vanie, Asti, Ratih, Lena, Uut, Kak Devi, Bernarda, Atik, Lia, Tari, Coco, Tian.
10. Teman-teman MPT: Eta, Jely, Wina, Mas Buli, Agung, Jon, Fani, Bojes, Mas Dedy, Adi, Mbak Yulia, terima kasih telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua teman-teman Akuntansi seangkatan 2005, teman-teman KKP, teman-teman kos, teman-teman persekutuan doa.

12. teman-teman Akuntansi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, terima kasih atas kesediaan dan waktunya.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
14. Yogyakarta sebagai kota pelajar dan budaya, terima kasih atas semua suka dan duka, serta kenangan, yang telah menjadikan aku seperti sekarang ini.

Semoga segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat dan balasan, serta diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, semua pihak, dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Penulis

(F. Atika Prijayani)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
HALAMAN PUBLIKASI KARYA TULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Persepsi	6

1. Pengertian Persepsi	6
2. Proses Persepsi	6
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
4. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi berdasarkan Gender	8
5. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa (IPK)	10
B. Sistem Teknologi Informasi	12
1. Sistem	12
2. Sistem Informasi	13
a. Komponen Sistem Informasi	13
b. Peran Dasar Sistem Informasi dalam Bisnis	15
c. Kerangka Kerja SI untuk Para Praktisi Bisnis	15
3. Sistem Teknologi Informasi	17
4. Sistem Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan	18
C. Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya Bagi Akuntan	21
1. Komponen Teknologi Informasi	21
2. Perkembangan Akuntansi pada Era Informasi	22
D. Review Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	26
1. Subyek Penelitian.....	26
2. Obyek Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Jenis Data.....	27
F. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel	28
G. Variabel Penelitian	30
H. Pengukuran Variabel.....	30
I. Skala Pengukuran	31
J. Teknik Analisis Data	31
a. Pengujian Validitas.....	31
b. Uji Reliabilitas	32
c. Pengujian Normalitas	33
K. Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Deskripsi Responden.....	39
1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	39

2. Responden berdasarkan Kategori IPK Mahasiswa	40
C. Uji Validitas	41
D. Uji Reliabilitas	42
E. Uji Normalitas	43
F. Pengujian Hipótesis	44
G. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
A Kuesioner	63
B. Data Hasil Kuesioner	67
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen (Putaran I)	71
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Putaran II) .	72
E. Hasil Uji Normalitas	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1	Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner..... 39
Tabel IV.2	Responden berdasarkan Jenis Kelamin 39
Tabel IV.3	Responden berdasarkan Kategori IPK 40
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas 41
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas 42
Tabel IV.6	Hasil Analisis Normalitas Data untuk Setiap Variabel..... 43
Tabel IV.7	Independent Sample T-test 44
Tabel IV.8	Hasil Perhitungan F_{hitung} dengan <i>One Way – Anova</i> 46
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Post Hoc</i> 46
Tabel IV.10	Hasil Skor Persepsi Mahasiswa 48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Kuesioner
- Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Putaran I)
- Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Putaran II)
- Lampiran 5 Uji Normalitas
- Lampiran 6 Independent Sample T-test
- Lampiran 7 Anova Satu Jalur (*One Way Anova*)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi pemrosesan data telah mengalami perkembangan yang luar biasa dengan ditemukannya komputer, yaitu pemrosesan data secara elektronik. Komputer sebagai alat pemrosesan data dan sebagai suatu sistem informasi dalam perusahaan, telah diperlengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi, yang dalam perkembangan selanjutnya sering disebut sebagai sistem teknologi informasi (Hartono 2003).

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, di satu sisi telah memberikan kemudahan dan manfaat bagi organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi akan membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis. Dalam era persaingan bebas (*free competition*) serta perubahan lingkungan yang sedemikian cepat saat ini mendorong para pelaku bisnis untuk melakukan pembenahan serta adaptasi teknologi yang lebih maju pada sistem aplikasi bisnisnya. Teknologi informasi bagi para manajer memiliki peran penting untuk mencapai keberhasilan, yang secara potensial akan mempengaruhi pekerjaan dan fungsi organisasi secara keseluruhan.

Teknologi informasi tidak hanya termasuk teknologi komputer, seperti *hardware* dan *software* untuk mengelola dan menyimpan informasi saja, tetapi juga merupakan teknologi komunikasi untuk menyampaikan informasi. Mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi, khususnya sistem

teknologi informasi merupakan tantangan yang sangat berat untuk profesi akuntansi. Profesi akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan sistem teknologi informasi, karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dalam bidang bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dengan intensitas yang berbeda-beda. Penguasaan akan sistem teknologi informasi ini akan menentukan nasib dan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntansi di masa yang akan datang.

Dengan adanya perkembangan teknologi, pekerjaan teknis akuntan dalam mempersiapkan teknologi informasi dapat digantikan oleh komputer. Oleh sebab itu, penguasaan terhadap teknologi informasi mutlak bagi akuntan baik dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat, dan pengembang sistem teknologi informasi. Mahasiswa akuntansi yang merupakan calon akuntan, memerlukan pengetahuan teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh akuntan dalam dunia kerja. Selain hal di atas, terdapat juga fakta-fakta yang berkaitan tentang rasionalisasi bahwa gender dapat berpengaruh dalam penguasaan teknologi informasi terutama komputer, yaitu fakta-fakta yang mengindikasikan bahwa laki-laki lebih menguasai komputer daripada perempuan, dan perbedaan gender juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan sistem teknologi informasi, terutama komputer. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa (IPK) juga dapat mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu dan pengetahuan yang diberikan, termasuk pengetahuan dalam penguasaan komputer. Biasanya semakin tinggi indeks

prestasi kumulatif mahasiswa (IPK), maka pengetahuannya dalam menguasai komputer juga semakin baik.

Hal ini perlu diteliti karena semakin banyak masyarakat yang menggunakan dan mengembangkan teknologi informasi dalam bidang bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan dengan intensitas yang berbeda-beda. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **”Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa?
2. Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian.

- 1 Mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.
- 2 Mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan tentang teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka atau bahan bacaan dan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berminat untuk meneliti topik yang sama.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan rujukan bagi yang berminat mengadakan penelitian bidang akuntansi dengan topik yang sama.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bekal pengetahuan apabila penulis akan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang persepsi, sistem teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi dan dampaknya bagi akuntan, review penelitian terdahulu serta perumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik analisis data, jenis data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil analisis tersebut.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran-saran baik bagi peneliti selanjutnya maupun bagi organisasi yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) adalah tanggapan atas penerimaan langsung atas sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Sedangkan menurut Walgito (1993) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap *stimulus* yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu.

2. Proses Persepsi

Menurut Walgito (1993: 54) proses persepsi dimulai dari panca indera yang pada saat alat reseptor individu menerima *stimuli*. *Stimuli* tersebut oleh reseptor diteruskan ke otak yang merupakan pusat syaraf. Di dalam otak terjadi *psikologik* sehingga individu dapat menyadari apa yang diinderakannya artinya individu mengalami persepsi. Panca indera merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luar, yang kemudian menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan *stimuli* yang diterimanya sehingga mampu menyadari dan mengerti apa yang diinderakannya. Proses penerimaan oleh reseptor, kemudian penyeleksian dan pengorganisasian serta penginterpretasikan oleh otak inilah yang disebut persepsi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito (1994 : 54) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a. Adanya objek yang dipersepsi.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor.

Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (*sensoris*), yang bekerja sebagai reseptor.

- b. Alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima *stimulus*. Di samping itu harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan *stimulus* yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf motoris.

- c. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat yang bersifat : fisik atau kealaman, fisiologis, psikologis.

Menurut Chaplin (1999), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indera dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu maupun permanen

- 2) Kondisi lingkungan
- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu untuk menginterpretasikan /bersaksi terhadap suatu *stimulus* tergantung dari pengalaman masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan ketika seorang individu membutuhkan /menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsikan sesuatu.

4. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Persepsi Berdasarkan Gender Mahasiswa.

Jenis kelamin (gender) mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa pria dan mahasiswa wanita dengan alasan bahwa berdasarkan perkembangan fisiologis dan psikologis ternyata mempunyai perkembangan yang berbeda (Gilarso,1998). Secara kodrati pria dan wanita mempunyai perbedaan yang tidak dapat dipertukarkan. Kodrati artinya keistimewaan pria dan wanita yang diberikan sejak lahir oleh Tuhan. Terdapat pula perbedaan sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial atau budaya, sehingga membentuk perbedaan dalam perlakuan dan perkembangan antara pria dan wanita.

Pola pikir pria mendekati masalah terutama dari luar dengan pikirannya, sedangkan wanita mendekati masalah dari dalam dengan memakai hatinya. Pola perasaan pria cenderung dapat mengendalikan perasaan, tetapi perasaan wanita lebih mudah tergetar dan menjalar pada soal-soal yang lain. Dari perbedaan tersebut, menyebabkan perbedaan pula pada perhatian, tanggapan, pandangan dan kesanggupan, karena dipengaruhi oleh sifat tradisi jenis kelamin.

Menurut Fakih (2003) pengertian jenis kelamin (gender) merupakan penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin. Konsep gender yang lain yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Semua hal yang dapat dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki, yang bisa berubah dari waktu ke waktu serta berbeda dari tempat ke tempat lainnya, maupun dari suatu kelas ke kelas yang lain, itulah yang dikenal dengan konsep gender. Dengan demikian perbedaan fisik dan psikologi mahasiswa dapat mempengaruhi persepsinya, terdapat juga fakta-fakta yang berkaitan tentang rasionalisasi bahwa gender dapat berpengaruh dalam penguasaan teknologi informasi terutama komputer, yaitu fakta-fakta yang mengindikasikan bahwa laki-laki lebih menguasai komputer daripada perempuan, dan perbedaan gender juga dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap persepsi etika dalam penggunaan teknologi informasi, terutama komputer.

5. Faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Prestasi belajar adalah penguasaan mata pelajaran atau mata kuliah yang umumnya ditunjukkan dalam nilai tes atau angka nilai. Prestasi belajar ditunjukkan berupa angka yang akan mencerminkan hasil belajar. Prestasi belajar dalam lingkungan Perguruan Tinggi disebut dengan prestasi akademik yang tampak dalam studi berupa nilai mata kuliah yang tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Menurut Peraturan Akademik, Indeks Prestasi adalah tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dinyatakan dengan bilangan yang dapat dihitung dengan rumus : $IP = \frac{\sum K}{\sum N}$.

K= hasil kali besar kredit dan bobot nilai

N= Jumlah kredit yang direncanakan

Prestasi belajar mahasiswa tampak dalam hasil studi yang berupa nilai mata kuliah yang diambil pada tiap semester yang tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Tinggi rendahnya IP dapat mempengaruhi terhadap penyelesaian studi, membawa dampak dalam kepercayaan diri, harapan, dan cita-cita.

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor dari dalam yang terdiri dari:

1. Fisiologi yang terdiri dari : kondisi fisik dan kondisi panca indera.

Kondisi fisik dan panca indera mempengaruhi hasil belajar.

Dengan kondisi fisik dan panca indera yang tidak sehat akan mempengaruhi penerimaan suatu materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

2. Psikologi yang terdiri dari: minat, bakat, perhatian, kesiapan, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Seseorang yang mempunyai minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif yang tinggi akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan aktivitas belajar.
 3. Faktor kelelahan akan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan sehingga hasil belajar yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Faktor dari luar yang terdiri dari:
1. Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Keadaan keluarga yang kondusif untuk melakukan aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar tidak akan terlepas dari lingkungan sekitarnya
 2. Faktor sekolah yang terdiri dari: kurikulum atau bahan pelajaran, pengajar atau guru, sarana dan fasilitas, administrasi atau

manajemen. Instrumental dalam aktivitas belajar mempunyai pengaruh juga dalam pencapaian hasil belajar. Instrumen yang dipersiapkan dan dikelola dengan baik akan mendukung terlaksananya aktivitas belajar yang baik dan berdampak pada pencapaian hasil belajar.

3. Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat merupakan faktor ekstren yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik faktor luar maupun dalam diri mahasiswa dan dari setiap mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajar berbeda, dengan demikian pemahaman dan penerimaan termasuk persepsinya juga akan berbeda.

B. Sistem teknologi Informasi

1. Sistem

Menurut James (2005:29) sistem adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur.

Menurut Jogiyanto (2003:34) sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan

pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Sistem Informasi

Menurut James (2005: 5) sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

a. Komponen Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2003 : 43) sistem informasi mempunyai enam buah komponen yaitu :

1) Komponen Input atau Komponen Masukan

Komponen Input atau komponen masukan merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi.

Data untuk sistem informasi perlu ditangkap dan dicatat di dokumen daftar. Dokumen dasar merupakan formulir yang digunakan untuk menangkap dari data yang terjadi. Dokumen dasar sangat penting di dalam arus data sistem informasi. Dokumen dasar ini dapat membantu di dalam penanganan arus data informasi yaitu:

- a) dapat menunjukkan macam dari data yang harus dikumpulkan dan ditangkap.
- b) data dapat dicatat dengan jelas konsisten dan akurat.
- c) dapat mendorong lengkapnya data akuntansi disebabkan data yang dibutuhkan satu per satu di dalam dokumen dasarnya.

2) Komponen Output

Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi. Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses menggunakan model yang tertentu.

3) Konsep Basis Data

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat, tersimpan di perangkat keras komputer yang digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

4) Komponen Model

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika, model tematik yang menunjukkan proses perhitungan matematika.

5) Komponen Teknologi

Teknologi merupakan komponen yang penting di sistem informasi.

Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu.

Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Komponen teknologi dapat dikelompokkan ke dalam dua macam kategori, yaitu teknologi sistem komputer dan teknologi sistem telekomunikasi.

6) Komponen Kontrol

Komponen ini merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi merupakan informasi yang akurat.

b. Peran Dasar Sistem Informasi dalam Bisnis

Menurut James (2005 : 10) terdapat tiga alasan mendasar untuk semua aplikasi bisnis dalam teknologi informasi.

- 1) sistem informasi memberikan organisasi dukungannya untuk proses bisnis.
- 2) mendukung pengambilan keputusan dalam bisnis.
- 3) mendukung proses dan operasi bisnis.

c. Kerangka Kerja SI untuk Para Praktisi Bisnis

Menurut James (2005 : 9) kerangka kerja harus memusatkan usaha dalam lima area pengetahuan sistem informasi :

1) Konsep-konsep dasar.

Konsep keperilaku teknik bisnis dan manajerial termasuk mengenai berbagai komponen dan peran sistem informasi. Contohnya meliputi konsep sistem informasi dasar yang berasal dari teori sistem umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem teknologi informasi.

2) Teknologi Informasi

Konsep-konsep utama, pengembangan, dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu meliputi *hardware*, *software*, dan jaringan.

3) Aplikasi Sistem

Penggunaan utama dari sistem informasi yang beroperasi manajemen dan keunggulan kompetitif bisnis.

4) Proses Pengembangan

Bagaimana para praktisi bisnis dan pakar informasi merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi untuk memenuhi peluang bisnis.

5) Tantangan manajemen

Tantangan untuk secara efektif dan etis mengelola teknologi informasi pada tingkat pemakai akhir, perusahaan, dan global dalam bisnis.

3. Sistem Teknologi Informasi

Teknologi informasi lebih menunjukkan sistem informasi dari suatu teknologi. Aplikasi sistem teknologi informasi yaitu :

Sistem teknologi informasi dapat diterapkan di eksternal maupun internal organisasi. Di internal organisasi, sistem teknologi informasi dapat diterapkan di fungsi-fungsi organisasi dan di tingkat manajemen. Di dalam organisasi bisnis, fungsi-fungsi organisasi misalnya adalah fungsi akuntansi, pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Sistem-sistem teknologi informasi ini kemudian disebut dengan sistem informasi akuntansi, sistem informasi pemasaran, sistem informasi sumber daya manusia, sistem informasi produksi, sistem informasi keuangan.

Sistem teknologi informasi juga ditetapkan di tingkatan-tingkatan manajemen bawah, menengah, dan atas. Sistem-sistem teknologi informasi yang diletakkan di tingkat manajemen bawah, misalnya sistem penunjang keputusan, sistem pakar, sistem informasi geografis. Sistem teknologi yang diterapkan secara eksternal merupakan sistem teknologi internal yang ditarik keluar organisasi menggunakan teknologi telekomunikasi. Tujuan dari sistem teknologi informasi ini adalah untuk menjangkau pihak eksternal perusahaan.

4. Sistem Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Seorang Akuntan.

Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan memberikan pengaruh terhadap sistem bisnis dan pengelolaannya, termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi. Akuntan sebagai salah satu yang memegang peranan penting dalam perusahaan atau organisasi yang secara tradisional merupakan agen utama yang menyediakan informasi harus menguasai pengetahuan teknologi informasi tersebut.

Menurut Jogiyanto (2003), sistem-sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan meliputi :

a. Sistem penunjang keputusan atau *Decision Support System*.

Sistem penunjang keputusan adalah suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah untuk proses pengambilan keputusan sehingga supaya lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia.

1) Tujuan sistem penunjang keputusan

Membantu manajer mengambil keputusan sehingga terstruktur yang dihadapi oleh manajer level menengah dan mendukung manajemen mengambil keputusan bukan menggantikannya.

2) Komponen sistem penunjang keputusan

Dialog management

Komponen untuk berdialog dengan pemakai sistem. Komponen di dalam sistem informasi yang merupakan komponen input dan komponen output.

Model management

Komponen yang mengubah data menjadi informasi yang relevan.

Data management

Komponen basis data yang terdiri dari semua basis data yang dapat diakses.

b. Sistem pakar

Sistem pakar adalah sistem informasi yang berisi pengetahuan dari pakar sehingga dapat digunakan untuk konsultasi.

Komponen-komponen sistem pakar :

User Interface

Merupakan media yang digunakan oleh sistem pakar untuk menghubungkan input dan output dengan pemakainya.

Inference Engine

Perangkat lunak di sistem pakar yang akan mengevaluasi aturan-aturan yang disediakan oleh *knowledge base* dengan urutan-urutan tertentu.

Knowledge Base

Knowledge base dibentuk dari aturan-aturan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

c. Sistem informasi eksekutif

Sistem informasi eksekutif adalah sistem informasi yang digunakan oleh manajer tingkat atas untuk membantu pemecahan masalah yang tidak terstruktur.

d. Sistem informasi pemasaran

Sistem informasi pemasaran adalah sistem informasi yang diterapkan di fungsi pemasaran. Sistem ini mempunyai enam komponen yaitu komponen-komponen input, model, output, basis data, teknologi, dan kontrol.

e. Sistem informasi produksi

Sistem informasi produksi merupakan sistem fisik untuk mengendalikan alat-alat produksi.

f. Sistem informasi sumber daya manusia

Sistem informasi sumber daya manusia adalah sistem informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajer di fungsi sumber daya manusia.

C. Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya Bagi Akuntan

1. Komponen Teknologi Informasi

Menurut Mulyadi (1999) teknologi informasi terdiri dari tiga komponen yaitu komputer, telekomunikasi dan peralatan kantor elektronik. Teknologi informasi ditandai oleh beberapa *trend* antara lain :

- a. *trend* pergeseran dari *hard automation technology* ke teknologi informasi, yang sering juga disebut dengan *smart technology*.

Hard automation memerlukan pekerja yang terampil dan terdapat keterpisahan antara pekerja dan alat produksinya. *Smart technology* tidak menentukan apa yang harus dilakukan oleh pekerja, apalagi menentukan bagaimana mengerjakannya dan hanya akan produktif jika dimanfaatkan oleh orang yang memiliki keterampilan tinggi sekaligus pengetahuan tinggi (*smart people* atau *knowledge workers*).

- b. *trend* pergeseran ke *knowledge-based workers*

Produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan sangat ditentukan oleh kandungan pengetahuan yang dapat diwujudkan oleh personel melalui *smart technology*. Dengan semakin eksistensinya *knowledge-based workers* pemanfaatan *smart technology* sangat diperlukan dalam operasi perusahaan. *Trend* pekerjaan berubah menjadi *knowledge-based workers* (pekerjaan yang memerlukan pengetahuan memadai untuk menghasilkan produk dan jasa).

- c. *trend pergeseran responsibility-based organization (information-based organization)*

Kemampuan untuk menyediakan informasi oleh *smart technology* menuntut restrukturisasi organisasi. Di dalam *information-based organization* informasi tidak hanya dipusatkan di bawah penguasaan manajemen puncak tetapi informasi disimpan dalam *database* sehingga dapat diakses oleh siapa saja yang diberi wewenang untuk mengambil keputusan. Setiap karyawan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan.

- d. Kekayaan lebih banyak dihasilkan *human asset* daripada *financial asset*

Teknologi informasi hanya dapat produktif di tangan *knowledge workers*. Melalui pengetahuan yang mereka kuasai, mereka mendesain produk dan jasa yang pas dengan kebutuhan *customers*, memproduksi produk dan jasa secara *cost effective*, dan memasarkan produk dan jasa tersebut secara efektif pula kepada *customers*.

2. Perkembangan Akuntansi Pada Era Informasi

Dalam era teknologi informasi, sebagian aktivitas bisnis menggunakan komputer dan pemrosesan informasi menjadi lebih cepat, pemrosesan dan penyimpanan informasi menjadi lebih murah dan tidak banyak memakan tempat dan waktu. Komputer menjadi suatu kebutuhan pokok bagi para akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Komputer memungkinkan akuntan untuk melaksanakan pekerjaan mereka menjadi

lebih cepat, akurat, lebih konsisten dan mudah. Sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi komputer akan memberikan keuntungan yaitu :

- a. pemrosesan terhadap transaksi dan data lain menjadi lebih cepat
- b. akurasi dalam penghitungan dan perbandingan data menjadi lebih akurat
- c. pemrosesan terhadap transaksi menjadi lebih murah
- d. penyiapan laporan dan output lainnya menjadi lebih tepat waktu
- e. sistem penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah di akses ketika dibutuhkan
- f. karyawan dan manajer menjadi lebih produktif

Kemampuan akuntan dalam teknologi informasi dijabarkan secara rinci oleh Salamun (1999) yaitu :

- a. pengetahuan dasar-dasar komputer dan fungsi komputer secara umum
- b. pengetahuan dasar tentang sistem operasi dan perangkat lunak
- c. pemahaman tentang teknik pengolahan file dan struktur data
- d. kemampuan bekerja dengan perangkat lunak audit
- e. kemampuan mereview sistem dokumentasi
- f. pengetahuan dasar tentang pengendalian program data elektronik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak penggunaan program data elektronik terhadap operasi satuan usaha
- g. pemahaman dinamika perkembangan dan perubahan sistem dan program dalam suatu usaha.

D. Review Penelitian Terdahulu

Penelitian Yulius (2006) yang menguji ada tidaknya perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan ditinjau dari profesi akuntan yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, dan akuntan pendidik menghasilkan kesimpulan bahwa penelitiannya untuk menginterpretasikan objek tertentu dibutuhkan keseluruhan pribadi, sifat dari individu yang bersangkutan dan kebutuhan akan pengetahuan sistem teknologi informasi yang berkembang saat ini. Dengan demikian mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang tidak berbeda terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan berdasarkan masing-masing profesi akuntan.

Penelitian Gultom (1993) mengatakan bahwa ternyata ada perbedaan persepsi akuntan di Indonesia terhadap pengetahuan teknologi informasi. Penelitian Ernawati (2004) yaitu ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif dan ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester di Universitas Sanata Dharma. Penelitian Budiarti (2007) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi, bahasa inggris, teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi dilihat dari jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif mahasiswa dan semester yang ditempuh di Universitas Sanata Dharma.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan :

Ha₁ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Ha₂ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan sehingga kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian ini hanya berlaku terbatas pada objek yang diteliti. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2010

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa akuntansi angkatan 2006 dan 2007 Universitas Sanata Dharma yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi. Alasan pemilihan subyek penelitian tersebut adalah mahasiswa

angkatan 2006 dan angkatan 2007 telah mendapatkan cukup teori mengenai teknologi informasi akuntansi.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi akuntansi yang harus dikuasai oleh akuntan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 1999). Kuesioner untuk jawaban pertanyaan diberi skor tertinggi lima dan terendah satu. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian. Bagian A berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui karakteristik responden. Bagian B berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap kemampuan mereka dalam bidang teknologi informasi sebagai sarana pendukung kelancaran bisnis.

E. Jenis Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil jawaban kuesioner.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2006 dan angkatan 2007 yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi, akan tetapi populasi penelitian cukup besar sehingga tidak dimungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena biaya, waktu dan tenaga yang tersedia sehingga penulis mengambil sampel dari populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 1999). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang diambil dari metode *non probability sampling* adalah *sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui tersebut

cocok sebagai sumber data. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 1999):

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2006 dan 2007

e = persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan sampel yang masih ditolerir. Untuk penelitian ini menggunakan persen ketelitian 10%, tingkat keyakinan sampel mewakili populasi sebanyak 90%.

Total mahasiswa akuntansi USD angkatan 2006 = 148 orang.

Total mahasiswa akuntansi USD angkatan 2007 = 105 orang.

Total mahasiswa laki-laki angkatan 2006 dan 2007 = 94 orang

Total mahasiswa perempuan angkatan 2006 dan 2007 = 159 orang.

Total responden mahasiswa = 253 orang.

Tingkat kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan sebesar 10%.

Hasil yang diperoleh dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut (Sugiyono,1999):

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N(e)^2 + 1} \\ &= \frac{253}{253(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{253}{253(0,01) + 1} \end{aligned}$$

$$= \frac{253}{3,53}$$

$$= 71,67 \approx 72$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 72 mahasiswa akuntansi angkatan 2006 dan 2007.

H. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
2. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gender dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

I. Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Pengukuran variabel dihitung dari skor nilai persepsi mahasiswa Akuntansi USD angkatan 2006 dan 2007 dengan ketentuan setiap pertanyaan yang dijawab dengan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
2. Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah gender dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Pengukuran variabel independen

(variabel bebas) yang berupa gender mahasiswa dengan menentukan mahasiswa Akuntansi USD angkatan 2006 dan 2007 yang laki-laki dan mahasiswa yang perempuan. Pengukuran variabel independen (variabel bebas) yang berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dengan menggunakan IPK mahasiswa Akuntansi USD angkatan 2006 dan 2007.

J. Skala Pengukuran

Skala pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini ada lima alternatif jawaban yaitu : "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Ragu-ragu" (RR), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (STS).

K. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Validitas

Validitas dalam suatu penelitian berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono,1999). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu

instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = skor/nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$ = skor total dari setiap pertanyaan / item

N = jumlah responden

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak valid dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal (item)

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Variabel total

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak reliabel dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali,2001).

c. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Rumusnya sebagai berikut (Wuri, 2005)

$$D = \text{Maksimum} [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

Keterangan :

D = Deviasi atau penyimpangan

S_{n1} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 1

S_{n2} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 2

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka artinya ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah tidak normal pada taraf signifikansi 5% sedangkan apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan artinya tidak ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2003: 150) dalam Utaminingsih (2004).

L. Pengujian Hipotesis

1. Independent Sample T-test

Menguji hipotesis dua sampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi. Dalam penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis yang pertama:

1. Menentukan formulasi hipotesis :

Ho = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa

H_a = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

2. Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila Probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak apabila Probabilitas $< 0,05$

4. Membuat kesimpulan :

H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

2. Anova Satu Jalur (One Way – Anova)

Anava atau Anova adalah singkatan dari analisis varian terjemahan dari *analysis of variance*, sehingga banyak orang yang menyebutnya dengan anova. Anova merupakan bagian dari metoda analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata. Tujuan dari uji Anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata dan berguna untuk menguji kemampuan generalisasi yang

berupa signifikansi hasil penelitian. Metode ini bertujuan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis yang kedua :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

H_a = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Menentukan statistik uji F dan derajat bebasnya dengan rumus :

$$df = n-1$$

4. Mengambil keputusan

Pernyataan H_0 tidak ditolak apabila probabilitas $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan mengenai persepsi mahasiswa program studi akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dan H_0 ditolak apabila probabilitas $< 0,05$ yang berarti

terdapat perbedaan mengenai persepsi mahasiswa program studi Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2006 dan 2007. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma angkatan 2006 dan angkatan 2007 yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi, yang terdiri dari 72 orang.

Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa laki-laki dan perempuan adalah sebanyak 72 kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada responden dengan menemui langsung mahasiswa di kampus Universitas Sanata Dharma. Kuesioner disebarkan pada bulan Februari sampai Maret 2010.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 72, yang terdiri dari 31 mahasiswa laki-laki angkatan 2006 dan angkatan 2007, dan 41 mahasiswa perempuan angkatan 2006 dan angkatan 2007 dan semua kuesioner dikembalikan kepada peneliti dan dapat diolah.

Dengan demikian penyebaran dan tingkat pengembalian kuesioner ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.1
Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	72
Kuesioner yang dikembalikan	72
Tingkat pengembalian kuesioner	100%

Sumber : Data Primer

Keseluruhan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 72 lembar dan jumlah kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 72 lembar dengan tingkat pengembalian 100%. Dengan demikian, hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat respon yang tinggi karena kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden.

B. Deskripsi Responden

Jumlah sampel yang diambil adalah 72 mahasiswa dari total populasi 253 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut :

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Pengelompokan menjadi dua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2
Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	31	43,1%
Perempuan	41	56,9%
Total	72	100%

Sumber : Data diolah 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 31 mahasiswa atau 43,1% dari total responden, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 41

mahasiswa atau 56,9% dari total responden. Jadi sebagian besar responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa perempuan.

2. Responden berdasarkan Kategori IPK mahasiswa

Pengelompokan berdasarkan kategori IPK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,75), Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00).

Tabel IV.3
Responden berdasarkan Kategori IPK mahasiswa

Kategori IPK mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
1. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,75)	30	41,7%
2. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50)	29	40,3%
3. Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00)	13	18,1%
Jumlah	72	100%

Sumber : Data diolah 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan kategori IPK dalam penelitian ini terdiri dari 3 kategori yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,75) sebanyak 30 orang (41,7%), mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50) sebanyak 29 orang (40,3%), dan mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00) sebanyak 13 orang (18,1%).

C. Uji Validitas

Validitas dalam suatu penelitian bisa berarti keakuratan data yang akan diuji. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,1999). Dengan menggunakan responden sebanyak 72 orang, maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, jumlah sampel (n) = 72 dan besarnya df dapat dihitung $72 - 2 = 70$, dengan $df = 70$ dan α (alpha) = 5% = 0.05 didapat $r_{tabel} = 0,232$.

Kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

$r_{hitung} > 0,232$ = instrumen penelitian valid

$r_{hitung} < 0,232$ = instrumen penelitian tidak valid

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,426	0,232	r hitung > r tabel, valid
2	0,661	0,232	r hitung > r tabel, valid
3	0,342	0,232	r hitung > r tabel, valid
4	0,592	0,232	r hitung > r tabel, valid
5	0,329	0,232	r hitung > r tabel, valid
6	0,479	0,232	r hitung > r tabel, valid
7	0,480	0,232	r hitung > r tabel, valid
8	0,532	0,232	r hitung > r tabel, valid
9	0,500	0,232	r hitung > r tabel, valid
10	0,032	0,232	r hitung < r tabel, tidak valid
11	0,465	0,232	r hitung > r tabel, valid

Sumber : Data diolah 2010

Dari nilai koefisien korelasi butir yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat satu pertanyaan yang tidak valid (r hitung $<$ r tabel, tidak valid) yaitu pertanyaan nomor 10 (Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi). Hal ini disebabkan karena menurut responden ilmu akuntansi keberadaannya belum tentu sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi. Pertanyaan yang tidak valid tersebut akan dihilangkan sehingga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh pertanyaan yaitu pertanyaan nomor 1, nomor 2, nomor 3, nomor 4, nomor 5, nomor 6, nomor 7, nomor 8, nomor 9, dan nomor 11.

D. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukur yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses "kebaikan" dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Agar dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Dalam penelitian ini terdapat sepuluh pertanyaan yang memenuhi kriteria valid, maka reliabilitas yang digunakan hanya diambil dari item pertanyaan yang valid.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2001). Maka kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > 0,60$ = instrumen penelitian reliabel

$r_{hitung} < 0,60$ = instrumen penelitian tidak reliabel

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas

r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
0,809	0,60	$r_{hitung} > r_{kritis}$, reliabel

Sumber : Data diolah 2010

Dari tabel di atas, nilai koefisien alpha 0,60. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa item yang digunakan untuk mengukur dapat disimpulkan reliabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Apabila probabilitas lebih dari atau sama dengan taraf signifikansi maka sebaran data dikatakan normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik. Sebaliknya apabila probabilitas kurang dari taraf signifikansi maka sebaran data dikatakan tidak normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistika nonparametrik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnow* menggunakan SPSS 12.

Tabel IV.6
Tabel Hasil Analisis Normalitas Data untuk Setiap Variabel.

variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Sig.</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
Persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan sistem teknologi yang harus dikuasai oleh akuntan.	1.336	0.056	$p > 0.05$	Normal

Sumber : Data diolah 2010

Dari hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa *p value* untuk variabel sistem tersebut lebih besar dari α ($p > 0.05$) sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data pada variabel tersebut dalam penelitian ini adalah normal.

F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab permasalahan pertama dengan menggunakan *Independent Sample t-test*.

- a. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

H_a = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 12* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,739 dengan p -value atau signifikan sebesar 0,463.

Tabel IV.7

Independent Samples Test

	Skor Persepsi	
	equal variances assumed	equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	.202	
Sig.	.655	
t-test for Equality of Means	.739	.735
df	70	63.504
Sig. (2-tailed)	.463	.465
Mean Difference	.692	.692
Std. Error Difference	.937	.942
95% Confidence Interval of the Difference		
Lower	-1.177	-1.190
Upper	2.562	2.574

- Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$
- Menentukan kriteria pengujian:

H_0 diterima apabila Probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak apabila Probabilitas $< 0,05$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 12* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh p -value atau signifikansi sebesar $0,739 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Mengambil keputusan:

H_0 diterima artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Pengujian hipotesis untuk menjawab permasalahan kedua dengan menggunakan Anova Satu Jalur (*One Way – Anova*).

- b. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulasi hipotesis :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

H_a = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS 12* dengan *One Way – Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 7,812 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,001.

Hasil perhitungan dirangkap dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Tabel Hasil Perhitungan F_{hitung} dengan *One Way – Anova*

Variabel	F hitung	<i>Sig. (p-value)</i>	F tabel df1 = 2, df2 = 69	Keterangan
IPK	7,812	0,001	3,130	perbedaan <i>sig.</i>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kategori IPK.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Menentukan statistik uji F:

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS 12* dengan *One Way – Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh *p-value* atau signifikan sebesar 0,001. Signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya dilakukan Uji *Post Hoc* dengan LSD (*Least Significant Difference*) Test untuk melihat perbedaan antar kategori IPK. Uji *Post Hoc* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Tabel Hasil Uji *Post Hoc*

Kategori IPK	Perbedaan Mean Persepsi	Sig.(<i>p-value</i>)	Keterangan
Memuaskan dan Sangat Memuaskan	38,97 : 36,66	0,016	mempunyai perbedaan signifikan
Memuaskan dan Dengan Pujian	38,97 : 41,23	0,062	mempunyai perbedaan tidak signifikan
Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian	36,66 : 41,23	0,000	mempunyai perbedaan signifikan

Dari tabel di atas, semakin tinggi skor persepsi, maka pengetahuan mahasiswa mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan juga semakin tinggi. Secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menurut kategori IPK. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih tinggi (38,97) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (36,66), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan tidak signifikan. Kategori IPK dengan predikat

Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (38,97) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian (41,23), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan signifikan. Kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (36,66) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian (41,23), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Tabel IV.9
Tabel Hasil Skor Persepsi Mahasiswa

Kategori IPK	Jumlah	Skor Persepsi
Memuaskan (2,00-2,75)	30	38,97
Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	29	36,66
Dengan Pujian (3,51-4,00)	13	41,23

Data diolah 2010

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Memuaskan (2,00-2,75) memiliki skor persepsi 38,97. Kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat

Sangat Memuaskan (2,76-3,50) memiliki skor persepsi 36,66 sedangkan kategori IPK mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi 41,23. Skor persepsi mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi tertinggi (paling mengetahui pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan), disusul kemudian kategori IPK dengan predikat Memuaskan (38,97) dan dengan predikat Sangat Memuaskan (36,66). Kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih tinggi artinya mempunyai pengetahuan mengenai teknologi informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kategori IPK dengan skor persepsi yang lebih rendah. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan kategori IPK dengan predikat Memuaskan (2,00-2,75), Sangat Memuaskan (2,76-3,50), dan Dengan Pujian (3,51-4,00).

4. Mengambil keputusan :

H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

G. Pembahasan

1. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 12* didapatkan hasil nilai signifikan sebesar 0,739. Dengan demikian *p-value* $0,739 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 tidak ditolak atau dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

Mahasiswa pria dan mahasiswa wanita berdasarkan perkembangan fisiologis dan psikologis ternyata mempunyai perkembangan yang berbeda. Secara kodrati pria dan wanita mempunyai perbedaan yang tidak dapat dipertukarkan. Terdapat pula perbedaan sifat dan perilaku yang dibentuk secara sosial atau budaya, sehingga membentuk perbedaan dalam perlakuan dan perkembangan antara pria dan wanita. Tetapi masih terdapat juga faktor lainnya yang mempengaruhi persepsi antara lain adanya objek yang dipersepsi, alat indera. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, kondisi lingkungan, pengalaman masa lalu, kebutuhan dan keinginan seorang individu, kepercayaan prasangka dan nilai individu. Jadi, berbagai faktor lain inilah yang mungkin lebih dominan, sehingga persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menjadi tidak

berbeda antara mahasiswa pria dan wanita dikarenakan mereka berada pada lingkungan yang sama. Oleh karena itu persepsi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa pria maupun wanita akan sama dikarenakan tuntutan dan kebiasaan yang sama, dan mereka mendapatkan mata kuliah yang sama mengenai Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi.

Setiap mahasiswa pria dan wanita diberikan suatu kesempatan untuk memperoleh mata kuliah yang sama yang mempelajari tentang sistem informasi manajemen, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, serta mendapatkan pengetahuan dan informasi untuk menjadi calon akuntan profesional yang mengetahui tentang teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh seorang akuntan dalam dunia kerja. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses pembelajaran yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa pria dan wanita, serta pengaruh faktor lingkungan sosial, pandangan dari dosen di prodi akuntansi, dan dari teman dalam satu prodi, sehingga mahasiswa pria dan wanita mempunyai persepsi yang sama walaupun memiliki perbedaan gender.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Budiarti (2007) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi, bahasa Inggris, teknologi informasi dan

kemampuan berkomunikasi dilihat dari jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif mahasiswa dan semester yang ditempuh.

2. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *SPSS 12* didapatkan hasil nilai signifikan sebesar 0,001. Dengan demikian *p-value* $0,001 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak atau dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Prestasi belajar adalah penguasaan mata pelajaran atau mata kuliah yang umumnya ditunjukkan dalam nilai tes atau angka nilai. Prestasi belajar ditunjukkan berupa angka yang akan mencerminkan hasil belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik faktor luar maupun dalam diri mahasiswa dan dari setiap mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajar berbeda, dengan demikian pemahaman dan penerimaan termasuk persepsinya juga akan berbeda.

Mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, demikian juga dengan mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian

juga memiliki persepsi yang berbeda, dikarenakan pemahaman dan penerimaan terhadap mata kuliah mengenai Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap masing-masing mahasiswa adalah berbeda ketika para mahasiswa tersebut telah mengikuti dan mengambil mata kuliah mengenai sistem teknologi informasi. Berdasarkan penelitian ini, kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan, artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan tidak signifikan, artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki pengetahuan yang lebih rendah mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi, dan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan signifikan, artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih rendah mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Dengan

Pujian ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi. Semakin tinggi skor persepsi, maka pengetahuan mahasiswa berdasarkan kategori IPK juga semakin tinggi mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Akhirnya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ernawati (2004) yaitu ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif dan ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dilihat dari tingkat semester di Universitas Sanata Dharma.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan masalah yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa. Setiap mahasiswa pria dan wanita diberikan suatu kesempatan untuk memperoleh mata kuliah yang sama yang mempelajari tentang sistem informasi manajemen, sistem akuntansi, dan sistem informasi akuntansi, serta mendapatkan pengetahuan dan informasi untuk menjadi calon akuntan profesional yang mengetahui tentang sistem teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang harus dikuasai oleh seorang akuntan dalam dunia kerja.

Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses pembelajaran yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa pria dan wanita, serta pengaruh faktor lingkungan sosial, pandangan dari dosen di prodi akuntansi, dan dari teman dalam satu prodi,

sehingga mahasiswa pria dan wanita mempunyai persepsi yang sama walaupun memiliki perbedaan gender.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini dapat diartikan bahwa bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Demikian juga dengan mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian juga memiliki persepsi yang berbeda, dikarenakan pemahaman dan penerimaan terhadap mata kuliah mengenai Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap masing-masing mahasiswa adalah berbeda ketika para mahasiswa tersebut telah mengikuti dan mengambil mata kuliah mengenai sistem teknologi informasi.

Berdasarkan penelitian ini, kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan mempunyai perbedaan yang signifikan, artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan ditinjau dari nilai rerata (*mean*) skor persepsi.

Akhirnya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang hendak disempurnakan oleh penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Responden terbatas hanya dari mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma saja sehingga hasil penelitian ini hanya mewakili mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma, apabila responden diambil dari mahasiswa akuntansi Universitas lain, ada kemungkinan hasil dan kesimpulan bisa berbeda.
2. Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga responden hanya mengambil sampel dari populasi sehingga tidak dapat memberikan gambaran yang seutuhnya dari populasi yang ada.
3. Kuesioner yang diisi oleh responden hanya sebagian saja yang diawasi oleh peneliti dikarenakan responden mengisi kuesioner di rumah, sehingga hasil yang diterima peneliti kurang optimal karena kemungkinan responden kurang serius dalam mengisi kuesioner.

C. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar peneliti dapat menambah jumlah responden dengan tidak terbatas pada satu Universitas saja.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar pengisian kuesioner dapat diawasi secara langsung oleh peneliti, agar hasil penelitian dapat lebih dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, I.G.S. dan Indriantoro, N. 2000. *Dampak Pengetahuan Teknologi yang dikuasai oleh Akuntan dan Persepsi Manfaat Sistem Informasi Berkaitan dengan Kecocokan Tugas dan Teknologi terhadap Kinerja Akuntan*. Kompak, No. 22, hal.459-488.
- Agung Saputro, Julianto. 2000. *Teknologi Informasi: Pemampu Perubahan Organisasi*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Edisi 1. Yogyakarta.
- Budiarti, Era Prihatiningsih. 2007. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berkomunikasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Ernawati, Maria. 2004. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Fakih, Manour. 2003. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gultom, F.F. 1993. Persepsi Akuntan di Indonesia terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan. *Tesis S-2*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hartono, J. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Offset.
- Husein, M.F. dan Wibowo, A. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi pertama, Yogyakarta : Andi Offset.
- James. 2005. *Pengantar Sistem Informasi (Perspektif Bisnis dan Manajerial)*. Edisi 12. Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto, HM. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi 2. Yogyakarta : Andi Offset
- Leung, P.W.Y., Leung, S. dan Yan, J.1991. *Information System and Information Technology Computer Requirements for Accountants : Academic and*

- Practical Perspective. Conference Proceedings, Tim Koordinasi Pengembangan Akuntansi, Jakarta.
- Mulyadi. 1999. *Penempatan Posisi Akuntansi Manajemen di Awal Abad XXI*. Seminar. IAI. Jakarta
- Pontoh, Grace T. 1998. Peranan Sistem Informasi dan Perencanaan Sistem Informasi dalam Organisasi Suatu Studi Empiris. *Tesis S-2*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : AlfaBeta
- Salamun, Suyono. 1999. *Tantangan Profesi Akuntansi Menghadapi Abad ke-21*. Media Akuntansi. Edisi Januari. Jakarta
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : AlfaBeta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : AlfaBeta
- Suyanto. 2003. Penilaian, Kemampuan, dan Harapan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada dalam Penggunaan Teknologi Informasi Selama Proses Perkuliahan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Shintadewi, N.I. 1998. Persepsi Akuntan, Masyarakat Umum, dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Slameto.1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Tjakrawala, F.X.K. 2002. Pengujian Pengaruh Teknologi Komunikasi Sebagai Mediator terhadap Hubungan antara Atribut Lingkungan dan Atribut Struktur Organisasi : Riset Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 5*. Hal 701-717. Semarang.
- Usman, H dan Purnomo, R. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Walgito. 1993. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wilkinson, J.W. et.al. 1998. *Accounting Information System*. New York : John Wiley and Sons.
- Wuri, Josephine. 2005. *Diktat Statistika Bisnis*. Yogyakarta : USD

Yulius, dan Marbudyo. 2006. **Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5 no 2, September 2006, hal 216-228.

KUESIONER

”Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yang Harus dikuasai oleh Akuntan”.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ilmiah untuk Skripsi Program Sarjana (SI) Universitas Sanata Dharma, saya memerlukan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan. Adapun penelitian saya mencoba menganalisis seberapa jauh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mohon partisipasi saudara-saudari untuk memberikan informasi melalui kuesioner ini. Atas kesediaan saudara-saudari menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

1. Jenis kelamin anda:

- a. laki-laki
- b. perempuan

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) anda yaitu.....

B. Teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan antara lain :

1. Pengetahuan personal komputer yang meliputi : pengetahuan *hardware* dan *software*, pengetahuan program aplikasi, pengetahuan jaringan komputer.
2. Pengetahuan desain dan pengembangan sistem yang meliputi : pengetahuan sistem *flowcharting*, dokumentasi sistem dan struktur pengendalian, pengetahuan *data base management system relational*.
3. Pengetahuan paket akuntansi yang meliputi : penggunaan program pengolah data, angka, tabel, grafik seperti *Microsoft Excel* dan *SPSS*, pengetahuan program paket akuntansi seperti *MYOB*.

C. Keterangan Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Anda sangat mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi yaitu pengetahuan <i>hardware</i> dan <i>software</i> , khususnya dalam bidang akuntansi dan perkembangannya.					
2.	Pengetahuan tentang sistem teknologi informasi seperti pengetahuan tentang <i>system flowcharting</i> sangat penting bagi seorang akuntan.					
3.	Anda memanfaatkan jasa teknologi informasi yaitu dalam penggunaan <i>Microsoft Excel</i> dan <i>SPSS</i> dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.					
4.	Akuntan sebagai penyedia dan pemakai informasi diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan dan mengembangkan pengetahuan teknologi informasi terutama pengetahuan program paket akuntansi seperti MYOB.					
5.	Anda sangat mengetahui dan menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan komputer.					
6.	Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat akan memberi pengaruh terhadap bisnis dan pengelolaannya termasuk dalam hal pengelolaan dan pengendalian informasi.					
7.	Anda menambah wawasan pengetahuan tentang sistem teknologi informasi dengan membaca majalah dan mendengar berita tentang teknologi informasi.					
8.	Penentuan pengetahuan atau kecakapan sistem teknologi informasi apa yang harus dimiliki oleh akuntan sangat bergantung pada situasi dan perkembangan teknologi informasi itu sendiri.					

		SS	S	RR	TS	STS
9.	Akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan jaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi.					
10.	Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi.					
11.	Mahasiswa akuntansi mempunyai anggapan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi sangat penting bagi perkembangan profesi akuntansi.					

LAMPIRAN

	gender	ipk	skor	kat_ipk
1	Laki-laki	2.70	46	Memuaskan (2,00-2,75)
2	Laki-laki	2.04	40	Memuaskan (2,00-2,75)
3	Laki-laki	2.72	36	Memuaskan (2,00-2,75)
4	Laki-laki	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
5	Laki-laki	2.51	38	Memuaskan (2,00-2,75)
6	Laki-laki	2.52	38	Memuaskan (2,00-2,75)
7	Laki-laki	2.65	35	Memuaskan (2,00-2,75)
8	Laki-laki	2.70	46	Memuaskan (2,00-2,75)
9	Laki-laki	2.04	40	Memuaskan (2,00-2,75)
10	Laki-laki	2.72	36	Memuaskan (2,00-2,75)
11	Laki-laki	2.70	46	Memuaskan (2,00-2,75)
12	Laki-laki	2.70	46	Memuaskan (2,00-2,75)
13	Laki-laki	2.70	46	Memuaskan (2,00-2,75)
14	Laki-laki	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
15	Laki-laki	2.51	38	Memuaskan (2,00-2,75)
16	Laki-laki	2.51	38	Memuaskan (2,00-2,75)
17	Perempuan	2.50	35	Memuaskan (2,00-2,75)
18	Perempuan	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
19	Perempuan	2.30	33	Memuaskan (2,00-2,75)
20	Perempuan	2.52	38	Memuaskan (2,00-2,75)
21	Perempuan	2.53	45	Memuaskan (2,00-2,75)
22	Perempuan	2.50	35	Memuaskan (2,00-2,75)
23	Perempuan	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
24	Perempuan	2.50	35	Memuaskan (2,00-2,75)
25	Perempuan	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
26	Perempuan	2.50	35	Memuaskan (2,00-2,75)
27	Perempuan	2.60	40	Memuaskan (2,00-2,75)
28	Perempuan	2.30	33	Memuaskan (2,00-2,75)
29	Perempuan	2.52	38	Memuaskan (2,00-2,75)
30	Perempuan	2.30	33	Memuaskan (2,00-2,75)
31	Laki-laki	2.94	39	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
32	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
33	Laki-laki	2.91	39	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
34	Laki-laki	3.10	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
35	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
36	Laki-laki	2.91	39	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
37	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
38	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
39	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
40	Laki-laki	3.10	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
41	Laki-laki	2.86	34	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
42	Perempuan	3.19	43	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
43	Perempuan	3.10	38	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)

	gender	ipk	skor	kat_ipk
44	Perempuan	3.48	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
45	Perempuan	3.00	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
46	Perempuan	2.83	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
47	Perempuan	3.20	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
48	Perempuan	3.08	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
49	Perempuan	3.20	36	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
50	Perempuan	3.19	40	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
51	Perempuan	3.00	42	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
52	Perempuan	3.48	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
53	Perempuan	3.00	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
54	Perempuan	2.83	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
55	Perempuan	3.20	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
56	Perempuan	3.00	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
57	Perempuan	3.48	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
58	Perempuan	3.08	37	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
59	Perempuan	3.48	35	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
60	Laki-laki	3.78	41	Dengan Pujian (3,51-4,00)
61	Laki-laki	3.78	41	Dengan Pujian (3,51-4,00)
62	Laki-laki	3.78	41	Dengan Pujian (3,51-4,00)
63	Laki-laki	3.78	41	Dengan Pujian (3,51-4,00)
64	Perempuan	3.54	37	Dengan Pujian (3,51-4,00)
65	Perempuan	3.52	47	Dengan Pujian (3,51-4,00)
66	Perempuan	3.70	36	Dengan Pujian (3,51-4,00)
67	Perempuan	3.54	37	Dengan Pujian (3,51-4,00)
68	Perempuan	3.52	47	Dengan Pujian (3,51-4,00)
69	Perempuan	3.52	47	Dengan Pujian (3,51-4,00)
70	Perempuan	3.52	47	Dengan Pujian (3,51-4,00)
71	Perempuan	3.54	37	Dengan Pujian (3,51-4,00)
72	Perempuan	3.54	37	Dengan Pujian (3,51-4,00)

	butir01	butir02	butir03	butir04	butir05	butir06	butir07	butir08	butir09	butir11
1	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
2	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
5	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4
6	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
7	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
8	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
9	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
10	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
11	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
12	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
14	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4
15	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4
16	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3
17	4	4	5	3	4	4	4	2	4	5
18	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5
19	2	5	5	4	2	3	3	3	5	3
20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4
22	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
23	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5
24	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
25	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	4	3	4	3	5	2
28	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4
29	2	5	4	4	2	4	4	3	4	4
30	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
31	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
32	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4
33	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
34	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
35	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
36	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
37	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
38	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
39	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
40	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
41	3	4	4	4	3	4	2	5	4	4
42	4	5	3	4	4	4	4	3	5	4
43	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3
44	4	4	5	3	4	4	4	2	4	5
45	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
46	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
47	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
48	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
49	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
50	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
51	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
52	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4

	butir01	butir02	butir03	butir04	butir05	butir06	butir07	butir08	butir09	butir11
53	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
54	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
55	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4
56	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
57	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4
58	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
59	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
60	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5
61	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5
62	2	5	5	4	2	3	3	3	5	3
63	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
64	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4
65	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
66	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5
67	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4
68	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4
69	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4
70	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4
71	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
72	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4

Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen (Putaran I)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir01	38.94	13.574	.426	.757
butir02	37.88	12.956	.661	.731
butir03	37.75	14.359	.342	.766
butir04	37.90	13.328	.592	.740
butir05	38.72	14.288	.329	.768
butir06	37.92	14.049	.479	.753
butir07	38.35	13.019	.480	.750
butir08	38.19	12.610	.532	.743
butir09	37.78	13.358	.500	.748
butir10	38.44	15.405	.032	.809
butir11	37.85	13.878	.465	.753

Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen (Putaran II)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	72	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	72	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir01	35.42	12.894	.409	.802
butir02	34.35	12.230	.659	.774
butir03	34.22	13.274	.418	.800
butir04	34.38	12.576	.594	.782
butir05	35.19	13.849	.252	.817
butir06	34.39	13.002	.558	.787
butir07	34.82	12.094	.518	.789
butir08	34.67	11.915	.524	.789
butir09	34.25	12.613	.499	.791
butir11	34.32	12.981	.500	.791

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Persepsi
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.44
	Std. Deviation	3.925
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Persepsi	Laki-laki	31	38.84	4.017	.722
	Perempuan	41	38.15	3.877	.605

Independent Samples Test

		Skor Persepsi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.202	
	Sig.	.655	
t-test for Equality of Means	t	.739	.735
	df	70	63.504
	Sig. (2-tailed)	.463	.465
	Mean Difference	.692	.692
	Std. Error Difference	.937	.942
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.177	-1.190
	Upper	2.562	2.574

Frequencies

Statistics

Indeks Prestasi Kumulatif			
Laki-laki	N	Valid	31
		Missing	0
	Mean		2.8439
	Median		2.7200
	Mode		2.86
	Std. Deviation		.43507
	Range		1.74
	Minimum		2.04
		Maximum	3.78
Perempuan	N	Valid	41
		Missing	0
	Mean		3.0154
	Median		3.0800
	Mode		2.50 ^a
	Std. Deviation		.43916
	Range		1.40
	Minimum		2.30
		Maximum	3.70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Skor Persepsi			
Laki-laki	N	Valid	31
		Missing	0
	Mean		38.84
	Median		39.00
	Mode		34
	Std. Deviation		4.017
	Range		12
	Minimum		34
		Maximum	46
Perempuan	N	Valid	41
		Missing	0
	Mean		38.15
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		3.877
	Range		14
	Minimum		33
		Maximum	47

Frequencies

Statistics

Skor Persepsi			
Memuaskan (2,00-2,75)	N	Valid	30
		Missing	0
	Mean		38.97
	Median		38.00
	Mode		40
	Std. Deviation		4.156
	Range		13
	Minimum		33
	Maximum		46
Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	N	Valid	29
		Missing	0
	Mean		36.66
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		2.380
	Range		9
	Minimum		34
	Maximum		43
Dengan Pujian (3,51-4,00)	N	Valid	13
		Missing	0
	Mean		41.23
	Median		41.00
	Mode		37 ^a
	Std. Deviation		4.400
	Range		11
	Minimum		36
	Maximum		47

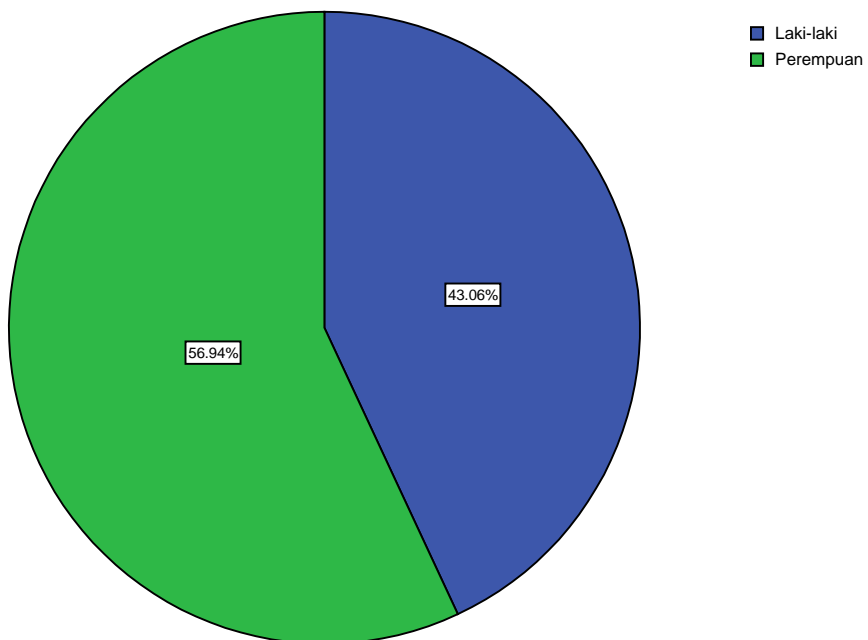
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	43.1	43.1	43.1
	Perempuan	41	56.9	56.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Jenis Kelamin



Oneway

Descriptives

Skor Persepsi

	Memuaskan (2,00-2,75)	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	Dengan Pujian (3,51-4,00)	Total
N	30	29	13	72
Mean	38.97	36.66	41.23	38.44
Std. Deviation	4.156	2.380	4.400	3.925
Std. Error	.759	.442	1.220	.463
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 37.41 Upper Bound 40.52	35.75 37.56	38.57 43.89	37.52 39.37
Minimum	33	34	36	33
Maximum	46	43	47	47

Test of Homogeneity of Variances

Skor Persepsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.748	2	69	.012

ANOVA

Skor Persepsi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	201.952	2	100.976	7.812	.001
Within Groups	891.826	69	12.925		
Total	1093.778	71			

Frequencies

Statistics

		Indeks Prestasi Kumulatif	Skor Persepsi
N	Valid	72	72
	Missing	0	0
Mean		2.9415	38.44
Median		2.8600	37.00
Mode		2.60 ^a	37
Std. Deviation		.44266	3.925
Range		1.74	14
Minimum		2.04	33
Maximum		3.78	47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Kategori IPK
N	Valid	72	72
	Missing	0	0

Frequencies

Statistics

Indeks Prestasi Kumulatif

Laki-laki	N	Valid	31
		Missing	0
	Mean		2.8439
	Median		2.7200
	Mode		2.86
	Std. Deviation		.43507
	Range		1.74
	Minimum		2.04
	Maximum		3.78
Perempuan	N	Valid	41
		Missing	0
	Mean		3.0154
	Median		3.0800
	Mode		2.50 ^a
	Std. Deviation		.43916
	Range		1.40
	Minimum		2.30
	Maximum		3.70

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Statistics

Skor Persepsi

Laki-laki	N	Valid	31
		Missing	0
	Mean		38.84
	Median		39.00
	Mode		34
	Std. Deviation		4.017
	Range		12
	Minimum		34
	Maximum		46
Perempuan	N	Valid	41
		Missing	0
	Mean		38.15
	Median		37.00
	Mode		37
	Std. Deviation		3.877
	Range		14
	Minimum		33
	Maximum		47

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Skor Persepsi

	(I) Kategori IPK	(J) Kategori IPK	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LSD	Memuaskan (2,00-2,75)	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	2.311*	.936	.016	.44	4.18
		Dengan Pujian (3,51-4,00)	-2.264	1.194	.062	-4.65	.12
		Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	-2.311*	.936	.016	-4.18	-.44
	Dengan Pujian (3,51-4,00)	Memuaskan (2,00-2,75)	-4.576*	1.200	.000	-6.97	-2.18
		Dengan Pujian (3,51-4,00)	2.264	1.194	.062	-.12	4.65
		Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	4.576*	1.200	.000	2.18	6.97

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Homogeneous Subsets

Skor Persepsi

Kategori IPK	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
Duncan ^{a,b} Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	29	36.66		
Memuaskan (2,00-2,75)	30		38.97	
Dengan Pujian (3,51-4,00)	13			41.23
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 20.727.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

Kategori IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memuaskan (2,00-2,75)	30	41.7	41.7	41.7
	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	29	40.3	40.3	81.9
	Dengan Pujian (3,51-4,00)	13	18.1	18.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Kategori IPK

